

ABSTRAK

FIRDA SEPTINA: Program Bimbingan Keagamaan SDIT Matahati Untuk Membentuk Akhlak Terhadap Orang Tua (Penelitian di SDIT Matahati Jalan Raya Nagreg Kp. Taman Mekar Rt 05/15 Desa Citaman Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung)

Pembentukan akhlak tentunya harus dilakukan sejak dari usia dini, dalam pembentukan akhlak tidak hanya oleh orang tua melainkan juga dari sekolah, karena sekolah memiliki pengaruh yang tidak kalah penting dalam pembentukan karakter akhlak siswa, terutama akhlak terhadap orang tua. Sekolah dasar yang dapat membentuk akhlak siswa terhadap orang tua yaitu sekolah SDIT Matahati. Berdasarkan fenomena diatas maka masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut: 1) bagaimana kondisi awal akhlak siswa kelas 6 SDIT Matahati terhadap orang tua, 2) bagaimana program Bimbingan Keagamaan SDIT Matahati untuk membentuk akhlak terhadap orang tua, 3) bagaimana hasil dari program Bimbingan Keagamaan SDIT Matahati untuk membentuk akhlak terhadap orang tua.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi awal akhlak siswa SDIT Matahati terhadap orang tua, untuk mengetahui program Bimbingan Keagamaan SDIT Matahati untuk membentuk akhlak terhadap orang tua, dan untuk mengetahui hasil dari program Bimbingan Keagamaan SDIT Matahati untuk membentuk akhlak terhadap orang tua.

Menurut H. M. Arifin (1994: 7) bimbingan keagamaan adalah suatu pemberian bantuan atau pelayanan pada peserta bimbingan dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan kenyataan-kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapi peserta bimbingan dalam rangka mengembangkan pribadinya secara optimal. Sehingga peserta bimbingan memahami tentang dirinya, mengarahkan diri serta berperilaku atau bersikap sesuai dengan melalui cara-cara yang efektif yang bersumber pada ajaran agama serta nilai-nilai agama yang ada pada diri pribadinya.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk kualitatif yaitu dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nampak dan sesuai dengan temuan dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Program Bimbingan Keagamaan untuk membentuk akhlak terhadap orang tua yang diadakan oleh sekolah SDIT Matahati melalui kegiatan mentoring, dengan teknis pelaksanaannya yaitu dilakukan satu kali dalam satu minggu. Kegiatan tersebut difasilitasi oleh pementor yang memberikan materi tentang *Birrul Walidain*. Maka hasil dari program Bimbingan Keagamaan SDIT Matahati melalui kegiatan mentoring tentang *Birrul Walidain* ini siswa dapat mengetahui kewajibannya sebagai seorang anak dengan berbakti kepada orang tua seperti, mendo'akan orang tua, menaati perintah orang tua, serta sopan santun kepada orang tua.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Akhlak Terhadap Orang Tua